

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa:

- a. Responden paling banyak dalam penelitian ini adalah responden yang berusia >35 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki pendidikan terakhir D3 dan SI-Ners, memiliki IMT dalam rentang obesitas I dan berat badan normal, memiliki kebiasaan olahraga yang kurang (≤ 30 menit, ≤ 3 kali perminggu), bekerja di ruang rawat inap dan tidak memiliki riwayat cedera.
- b. Mayoritas responden di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga memiliki posisi ergonomi risiko rendah, memiliki beban kerja kategori sedang dan mengalami keluhan MSDs kategori rendah.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara posisi ergonomi terhadap keluhan MSDs pada perawat di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan kekuatan hubungan sedang.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja terhadap keluhan MSDs pada perawat di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan kekuatan hubungan kuat.

B. SARAN

- a. Bagi perawat
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong perawat untuk menerapkan standar operasional prosedur dengan sikap ergonomi yang sesuai dalam melakukan asuhan

keperawatan agar beban kerja perawat dan keluhan MSDs tidak mengalami peningkatan.

b. Bagi instansi rumah sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat melakukan pemeriksaan menggunakan *nordic body map* setiap tahun untuk mengidentifikasi keluhan MSDs yang dialami perawat. Kemudian perlu evaluasi adanya sarana dan prasarana yang membahayakan atau berisiko terhadap keluhan MSDs pada perawat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel *counfounding* lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan pekerjaan (suhu, temperatur, getaran), faktor psikologis, riwayat cedera, kelainan genetik (MSDs) serta faktor-faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan keluhan MSDs.

